

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menangkap berbagai fakta melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data- data otentik yang dikumpulkan.¹

Dalam penelitian ini, teori akan menuntun peneliti, sehingga peneliti didominasi oleh teori-teori yang telah dipilih pada awal melakukan pengamatan penelitian hingga ketika melakukan uji dan pembahasan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap bagi hasil dalam perspektif ekonomi Syari'ah amat sangat penting dalam mempengaruhi pandangan peneliti terhadap data yang ditemukan untuk kemudian diuji.

Berdasarkan hal tersebut, maka dipilih jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus kajian dalam penelitian ini adalah praktik bagi hasil ternak sapi dalam perspektif ekonomi Syari'ah di Desa Aoreo, Kecamatan Lainea, Kabupaten Konawe Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Aoreo, Kecamatan Lainea, Kabupaten Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan yaitu selama \pm 4 bulan, yang dimulai sejak bulan Mei hingga bulan Agustus tahun 2017.

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 6

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). Sugiyono berpendapat:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.²

Berdasarkan pendapat di atas, maka data primer penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan beberapa informan dengan memilih dan menentukan informan sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data, dalam hal ini masyarakat yang melakukan kontrak kerja sama pemeliharaan ternak sapi dengan sistem bagi hasil anak yaitu pihak pemilik sapi dan pihak pemelihara sapi di Desa Aoreo Kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan.

Data sekunder diperoleh dari studi teoritis pustaka, yakni pencarian data atau informasi dari buku-buku literatur penelitian, serta deskripsi hasil observasi langsung mengenai praktik bagi hasil pada pemeliharaan ternak sapi di Desa Aoreo Kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode sebagai berikut:

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 225.

a. Observasi (pengamatan langsung)

Pengertian observasi menurut Syaodih N adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³

Pada saat observasi atau melakukan pengamatan, peneliti akan berusaha melihat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti khususnya saat pelaksanaan pemeliharaan sapi di Desa Aoreo, agar bisa disesuaikan dengan hasil wawancara.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁴

Pada proses wawancara, peneliti akan mewawancarai pemilik sapi dan pemelihara sapi, baik menggunakan wawancara terstruktur maupun tidak mengenai pelaksanaan bagi hasil dari pemeliharaan sapi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data tempat penelitian maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan.⁵

³Djam'an Satori, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 105

⁴*Ibid.*, h. 130

⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 240.

Pada proses dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pemeliharaan ternak sapi, serta foto-foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diakumulasi untuk kemudian dimasukkan dalam skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut:

- a. *Reduction data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian yang berkaitan dengan bagi hasil pemeliharaan ternak sapi.
- b. *Display data*, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku dan selanjutnya dapat disajikan pada laporan akhir penelitian.
- c. *Conclusion drawing/verifikasi data*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶

⁶*Ibid.*, h. 247-253.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik.⁷

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini pemilik sapi dan pemelihara sapi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai langkah untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti, sumber, metode,

⁷ Djam'an Satori, dkk., *Op. Cit.*, h. 168

dan teori.⁸ Triangulasi dalam hal ini terdiri dari dua, yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.⁹
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰



⁸Burhan Bungin, *Op.Cit.*, h. 256.

⁹Djam'an Satori, dkk., *Op. Cit.*, h. 170

¹⁰*Ibid.*, h. 171